

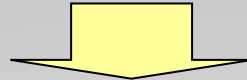
TAHAP PENGUJIAN PENGENDALIAN MANAJEMEN & TEKNIK/PROSEDUR PENGUJIANNYA

PENGERTIAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN

PENGEMBANGAN KONSEP

1. The American Institute of Certified Public Accountant (AICPA) yg diadopsi oleh IAI menamakan:
 - a. Internal Control System
 - b. Internal Control Structure
2. General Accounting Office (GAO) yg diadopsi oleh BPK & BPKP: Management Control System
3. Committee of Sponsoring Organization of the tradeway Commission (COSO) menamakan sebagai Internal Control

SISTEM PENGENDALIAN INTERN MENURUT AICPA



MELIPUTI

Struktur organisasi termasuk semua cara & tindakan yg terkoordinir untuk mengamankan harta, menjaga keseksamaan data akuntansi dan data lainnya agar terjamin keandalan laporan², meningkatkan efisiensi, efektivitas dan kehematan dalam operasi serta mendorong ditaatinya kebijakan/peraturan

SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN MENURUT GAO

Melalui 8 unsur

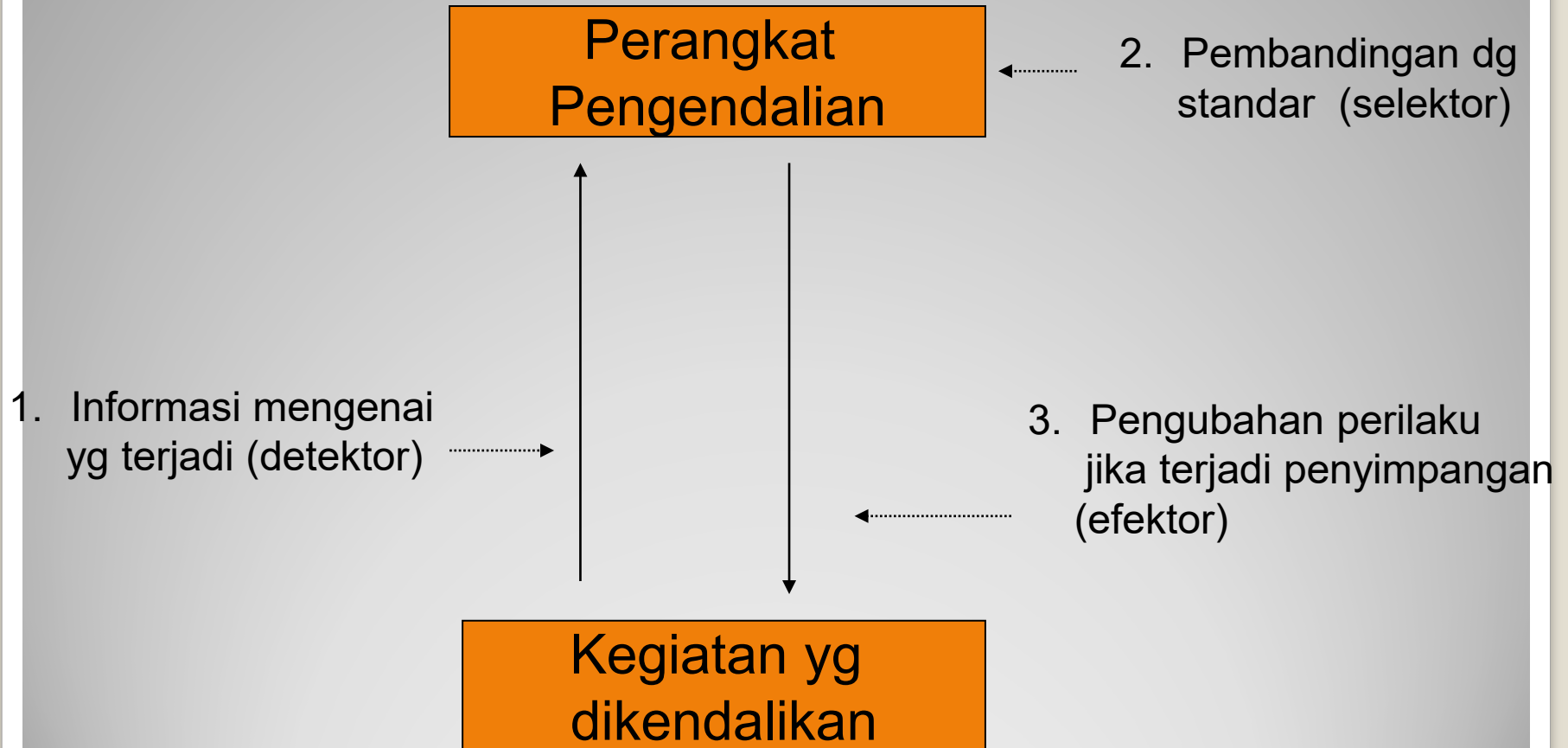
1. Organisasi
2. Kebijakan
3. Prosedur
4. Perencanaan
5. Personalia
6. Akuntansi
7. Pelaporan
8. Review Intern

SISTEM PENGENDALIAN DALAM MANAJEMEN MENURUT COSO

Melalui 5 unsur

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
2. Penaksiran Risiko (*Risk Assessment*)
3. Sistem Informasi & Komunikasi (*Information processing communication*)
4. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)
5. Pemantauan (*monitoring*)

PROSES PENGENDALIAN MANAJEMEN



4 Langkah Penetapan Pengendalian

```
graph TD; A[4 Langkah Penetapan Pengendalian] --> B[Untuk menetapkan suatu pengendalian yang memadai diperlukan 4 tahap sbb:]; B --> C[1. Tetapkan standar-standar yang efektif<br/>2. Tempatkan standar-standar tsb pada titik strategis<br/>3. Ciptakan umpan balik untuk membandingkan kegiatan<br/>4. Tetapkan mekanisme untuk mengoreksi penyimpangan-penyimpangan yg destruktif];
```

Untuk menetapkan suatu pengendalian yang memadai diperlukan 4 tahap sbb:

1. Tetapkan standar-standar yang efektif
2. Tempatkan standar-standar tsb pada titik strategis
3. Ciptakan umpan balik untuk membandingkan kegiatan
4. Tetapkan mekanisme untuk mengoreksi penyimpangan-penyimpangan yg destruktif

TUJUAN & SASARAN PENGENDALIAN MANAJEMEN

Untuk menjamin

1. Informasi keuangan & operasional terpercaya
2. Seluruh transaksi/kegiatan taat peraturan
3. Pengamanan asset
4. Penggunaan sumber secara ekonomis & efisien
5. Kegiatan operasional berhasil guna & berdaya guna

KUNCI PENGENDALIAN

```
graph TD; A[KUNCI PENGENDALIAN] --> B[1. Pemisahan fungsi<br/>2. Aktivitas persetujuan transaksi yang layak<br/>3. Aktivitas pendokumentasian & pencatatan yang layak<br/>4. Pengendalian fisik terhadap asset dan pencatatan<br/>5. Pengecekan secara independen]; B --> C[JENIS PENGENDALIAN MANAJEMEN]; C --> D[➤ Pengendalian preventif<br/>➤ Pengendalian korektif<br/>➤ Pengendalian langsung<br/>➤ Pengendalian kompensatif];
```

1. Pemisahan fungsi
2. Aktivitas persetujuan transaksi yang layak
3. Aktivitas pendokumentasian & pencatatan yang layak
4. Pengendalian fisik terhadap asset dan pencatatan
5. Pengecekan secara independen

JENIS PENGENDALIAN MANAJEMEN

- Pengendalian preventif
- Pengendalian korektif
- Pengendalian langsung
- Pengendalian kompensatif

METODE PENGENDALIAN MANAJEMEN



1. Pengendalian organisasi
2. Pengendalian operasional
3. Pengendalian personalia
4. Pengendalian review
5. Pengendalian melalui peralatan dan fasilitas

KETERBATASAN PENGENDALIAN MANAJEMEN



- Pengabaian manajemen
- Pertimbangan
- Kesalahan atau kekeliruan personil
- Kolusi

PENILAIAN TINGKAT RESIKO

PENILAIAN TINGKAT RISIKO PENGENDALIAN



1. Menetapkan tingkat penting dan pekanya sesuatu yang ingin dinilai
2. Menilai tingkat kerentanannya
3. Memperhatikan setiap lampu merah yang dijumpai
4. Mempertimbangkan dukungan manajemen
5. Mempertimbangkan tingkat kompetensi personil

MENETAPKAN TINGKAT PENTING DAN PEKANYA YANG AKAN DINILAI



1. Hal-hal yang telah diliput media massa
2. Hal yang menjadi pokok perhatian/
kepentingan manajemen, pemerintah dan
pihak lain yang terkait/berkepentingan
3. Hal-hal yang menyangkut polusi/ pencemaran

MENILAI TINGKAT KERENTANAN



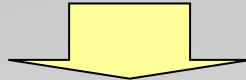
Kecenderungan untuk menyalahgunakan sumber daya,
Kegagalan mencapai sasaran dan ketidak patuhan
terhadap peraturan yang berlaku



CONTOH

- Barang yg nilainya tinggi/mahal, fisik baranyanya kecil & ringan dan banyak orang perlu barang tersebut tingkat kerentanan
- Barang yg mahal tapi besar & berat tingkat kerentanannya rendah

MEMPERHATIKAN SETIAP "LAMPU MERAH" YANG DIJUMPAI



1. Pengalaman sebelumnya ttg adanya penyimpangan
2. Kelemahan material dalam laporan sebelumnya
3. Kegiatan yg berakibat timbulnya penyalahgunaan wewenang
4. Kurang berfungsinya satuan pengawas intern
5. Kegiatan yang didominasi dan dikendalikan satu orang/kelompok kecil
6. Transaksi yang sangat komplek sifatnya
7. Ketidak sanggupannya manajemen dalam menentukan skala prioritas

MEMPERTIMBANGKAN DUKUNGAN MANAJEMEN



- Apakah manajemen mengkomunikasikan tertulis harapannya tentang integritas kejujuran & keadilan
- Menentukan aturan pertentangan kepentingan
- Mendukung dan melaksanakan pengendalian
- Secara cepat bereaksi bila ditemui/dilaporkan adanya kelemahan pengendalian
- Mempunyai pengetahuan tentang bidang pokok dan masalah potensial

MEMPERTIMBANGKAN TINGKAT KOMPETENSI PERSONIL

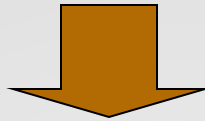


Mempunyai integritas pribadi, profesional dan memelihara kompetensi



- Secara priodik apakah karyawan diingatkan tanggung jawabnya terhadap kode etik
- Ada persyaratan teknis dan ketrampilan yang di - dasarkan pada kriteria yang layak
- Cukup mampu menjalankan tugas
- Karyawan dibekali latihan formal dan latihan praktek lapangan sebelum melaksanakan tugas

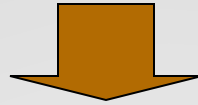
PENGUJIAN SPM



TUJUAN PENGUJIAN

- Menilai efektivitas pengendalian
- Mengidentifikasi adanya kelemahan
- Penempatan TAO yang diperoleh dalam tahap survei pendahuluan menjadi Firm Audit Objective (FAO)

LANGKAH-LANGKAH KUNCI PENGUJIAN SPM



- 1. Menetapkan tingkat penting dan pekanya kegiatan yang diaudit**
- 2. Menilai tingkat kerentanan terhadap penyalahgunaan sumber data, kegagalan pencapaian sasaran dan ketidaktaatan peraturan**
- 3. Mengidentifikasikan pengendalian yang relevan**
- 4. Menetapkan yang sudah diketahui tentang efektivitas pengendalian**
- 5. Menilai tingkat kecukupan pengendalian**
- 6. Menetapkan melalui pengujian apakah pengendalian yang ada cukup efektif**
- 7. Melaporkan dan mendiskusikan di manajemen tindakan perbaikan yang diperlukan.**

CARA PENDEKATAN YANG DIAJUKAN MENINJAU KEGIATAN TERTENTU DARI AWAL SAMPAI AKHIR

PENDEKATAN PENGUJIAN SPM



1. Pendekatan Siklus :

Siklis yang diuji (misal siklus pengadaan barang; siklus kas; siklus pelayanan) diuji dari awal sampai dengan akhir

2. Pendekatan unsur/sarana kendali:

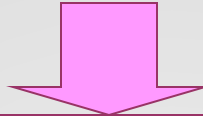
Setiap unsur pengendalian (organisasi, kebijakan, rencana kerja, prosedur kerja, pencatatan & pelaporan, personil dan review intern) diuji keandalan/efektivitasnya

3. Pendekatan penanggung jawab

Pengujian SPM per bagian, divisi, unit-unit lain yang ada penanggung jawabnya

4. Gabungan siklus dan unsur (pendekatan yang cukup efektif/ dianjurkan)

MEMILIH BIDANG YANG AKAN DIJINKAN/DINILAI



- 1. Menguraikan dan menggambarkan pengendalian:**
 - Internal Control Questioners (ICQ)
 - Bagan Arus (Flow Chart)
 - Uraian cerita (naratif)
- 2. Menganalisis Pengendalian:**
 - Pengujian sepintas (Walk Trough Fast)
 - Pengujian terbatas (Limited Fast)
- 3. Melakukan Pengujian Pengendalian :**
 - Melaksanakan pengujian
 - Menyusun simpulan



Jangan berhenti berharap,
Karena Allah lebih tahu
saat yang tepat
mengabulkan permintaanmu

MSD